



Jangan Hanya untuk Akses Medsos

Manfaatkan Kampung Cyber untuk Kegiatan Produktif

JOGJA - Pemkot Jogja mendorong kampung cyber yang tersebar di Kota Jogja untuk bisa memaksimalkan potensi ekonomi di wilayahnya. Hal itu karena selama ini pemanfaatan internet yang sudah tersambung di kampung cyber hanya digunakan untuk komunikasi internal kampung atau mengakses media social (medsos).

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Jogja Sukadarisman menjelaskan, di Kota Jogja sebenarnya sudah terdapat banyak kampung cyber, mulai tingkat RT, RW hingga kelurahan seperti di Suryatmajan, Danurejan =

↳ Baca Jangan... Hal 11

PRODUKTIF: Antonius Sasongko alias Koko (paling kanan), penggagas kampung cyber RT 36/RW 9 Taman, Patehan, Kraton, Jogja, di sela penyerahan bantuan kemarin (13/1).

Instansi
1. Bag. TIT
2. Kel. Patehan
3.
4.
5.

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
era	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
sa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Buka Beberapa Toko setelah Sukses Jualan Online

■ JANGAN...

Sambungan dari hal 1

"Tapi kebanyakan hanya digunakan untuk komunikasi dalam kampung atau *browsing* media sosial. Masih jarang yang memanfaatkan untuk kegiatan produktif," ujarnya di sela penyerahan bantuan untuk kampung *cyber* RT 36/RW9 Taman, Patehan, Kraton, Jogja, kemarin (13/1).

Menurut dia, jika bisa memaksimalkan keberadaan akses internet di wilayahnya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki, akan mendatangkan keuntungan ekonomi. Sukadarisman mencontohkan seperti yang dilakukan di kampung *cyber* RT 36 Taman. Di kampung yang pernah dikunjungi pendiri *Facebook* Mark Zuckerberg ini,

sudah memanfaatkan internet untuk berjualan secara *online*.

"Mereka sudah memasarkan produk-produk khas wilayahnya secara *online*," jelasnya. Untuk mewujudkannya, lanjut dia, memang butuh proses panjang. Mulai pengenalan komputer dan internet kepada warga, hingga pelatihan pembuatan *blog*.

Oleh karena itu, dia mendorong agar dinas-dinas terkait seperti Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Dinperindagkoptan) Kota Jogja atau Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan, bisa memberikan pelatihan pemasaran *online* kepada masyarakat maupun UKM.

Sukadarisman menambahkan, Pemkot Jogja yang memiliki kerja sama dengan salah satu

penyedia layanan internet, juga bisa meminta penambahan *bandwidth* tapi dengan biaya yang sama. Saat ini Pemkot Jogja juga sudah menyediakan layanan internet tanpa kabel atau wifi di 35 Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Kota Jogja. "Kami hanya memfasilitasi, tinggal masyarakat mau memanfaatkan untuk apa," ungkapnya.

Sementara itu penggagas Kampung *Cyber* RT 36 Taman Antonius Sasongko mengatakan, awalnya kampung *cyber* ini hanya digunakan untuk komunikasi antarwarga saja. Tapi setelah itu dikembangkan untuk melakukan penjualan secara *online*.

Kebetulan kampung yang berada tepat di sebelah barat wisata Tamansari ini memiliki

potensi kerajinan seperti batik, kaos lukis, bahan makanan hingga burung kicauan. "Bahkan ada warga yang sukses membuka beberapa toko setelah berhasil berjualan secara *online*," terang Koko, sapaan akrab Antonius Sasongko.

Chief Communications AJE Indonesia Dini Naomi mengatakan, sosok Koko memberikan inspirasi dengan inisiatifnya membangun kampung *cyber*. Yaitu dengan memperkenalkan internet dan memberikan pendampingan kepada seluruh anggota komunitas.

"Oleh karena itu kami berikan Think BIG Appreciation kepada Pak Koko karena inspirasinya ini. Kami ingin menginspirasi konsumen dengan cara yang unik dan berbeda," terang Dini. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005